

**ANALISIS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
(Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Literatur)**

Oleh:

Ajeng Wuriyan Handayani

165060052

**ABSTRAK**

Skripsi ini ialah kajian *literature riview* yang bertujuan untuk mengetahui pentingnya model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik Sekolah Dasar. Kemampuan berpikir kritis peserta didik tidak akan terjadi secara alami dimiliki peserta didik akan tetapi diperlukan proses pembiasaan melalui kegiatan dalam kehidupan sehari-hari terlebih pada saat proses pembelajaran di kelas. Keterampilan berpikir kritis sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam kehidupan nyata, namun seringkali keterampilan ini terabaikan dalam proses pembelajaran. Keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, karena model tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan juga karakteristik peserta didik SD. Peserta didik SD memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang berkelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Model ini memiliki keunggulan di mana peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, dengan memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya atau dengan pengetahuan baru yang diperlukannya. Karena belajar akan dapat semakin bermakna jika peserta didik dihadapkan dengan permasalahan dan memecahkan permasalahannya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan model *Problem Based Learning* ini sangat cocok digunakan di Sekolah Dasar demi membangun kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis inilah yang mampu membawa peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang muncul dalam dunia nyata peserta didik.

**Kata Kunci:** Model *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, Siswa Sekolah Dasar.